

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terdiri dari ribuan pulau dengan berbagai suku bangsa, ras dan juga agama. Terdapat lima agama besar yang dianut oleh masyarakat Indonesia yaitu Islam, Katolik, Protestan, Hindu, dan Budha. Agama Islam di Indonesia berkembang sangat pesat dibandingkan agama Katolik, Protestan, Hindu, dan Budha, sehingga menjadi mayoritas di kalangan masyarakat Indonesia. Jumlah umat muslim di Provinsi Banten memiliki presentase 91,68% dari 12,959,169 jiwa yang berarti 11.880.966 jiwa memeluk Agama Islam (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten).

Masyarakat Islam di Provinsi Banten dikenal lebih religius dalam tradisi keislamannya dibandingkan daerah lainnya di Jawa karena Provinsi Banten pernah menjadi pusat kerajaan islam di Indonesia. Semakin banyak dan berkembangnya muslim di Serang membuat pemerintah memiliki rencana pembangunan *Islamic Center* untuk mewadahi kegiatan keislaman tersebut. “*Islamic Center* merupakan konsep untuk menciptakan kawasan religi di Kabupaten Serang, bupati serang ingin menciptakan pusat kajian dan pengembangan kitab kuning terutama karya-karya Syekh Nawawi Albantani yang sudah termahsyur hingga ke tanah suci mekkah” (Banten Bisnis, 29 Mei 2019)

Islamic Center di Kabupaten Serang nantinya kegiatan yang diwadahi difokuskan pada kajian kitab kuning, kajian kitab kuning menjadi salah satu tradisi islam yang perlu dilestarikan terutama kitab kuning karya Syekh Nawawi Albantani. Syekh Nawawi Albantani merupakan tokoh agama yang lahir di Kecamatan Tanara beliau memiliki banyak karya kitab kuning dan berhasil menjadi imam besar di Mekkah. Karya Syekh Nawawi Albantani kurang lebih 41 judul buku yang sudah dipublikasikan dan lebih dari 100 yang belum dipublikasikan, terdiri dari bidang *fiqh*, *tasawwuf*, teologi, *hadist*, ilmu nahwu dan sejarah.

“Kecamatan Tanara direncanakan Pemkab Serang menjadi pusat kajian kitab kuning di Kabupaten Serang. Hal itu seiring adanya rencana pembangunan *Islamic Center* di Desa Tanara, Kecamatan Tanara, yang akan dilaksanakan dalam waktu

dekat” (RadarBanten, 23 Mei 2019). Perencanaan *Islamic Center* ini berada di Kecamatan Tanara selain karena menjadi tempat lahir Syekh Nawawi juga karena adanya upaya pengembangan kawasan religi oleh pemerintah Kabupaten Serang.

Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Tanara yaitu 1,31%, dimana laju penduduk digunakan sebagai asumsi peningkatan kapasitas pengguna *Islamic Center* pertahunnya, data dapat dilihat pada lampiran 1. *Islamic Center* nantinya akan dikembangkan sebagai wisata religi, dimana diharapkan dapat menambah destinasi wisata religi daerah serang. Daftar nama tempat wisata religi di daerah Serang saat ini dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Daftar Wisata Religi di Provinsi Banten

NO	NAMA TEMPAT WISATA	LOKASI
1.	Masjid Agung Banten	Kota Serang
2.	Masjid Agung Tanara	Kec. Tanara
3.	Masjid pintu seribu	Kota Tangerang
4.	Kompleks Kesultanan Banten (Banten Lama)	Kota Serang
5.	Batu Quran	Kab. Pandeglang
6.	Makam Syekh Maulana Mansyuruddin	Kab. Pandeglang
7.	Makam Syekh Nawawi Albantani	Kec. Tanara
8.	Makam Syekh Abdul Jabbar	Kec.Karangtanjung
9.	Makam Syekh Muhammad Soleh	Kec. Bojonegara
10.	Makam Buya Hushtomi	Kec. Cisantri
11.	Objek Wisata Religius Gunung Santri	Kec. Bojonegara

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Banten

Pembangunan *Islamic Center* direncanakan oleh Bupati Serang dan didukung oleh Kementrian Agama Provinsi Banten yang akan menjadi pusat kegiatan keislaman di Kabupaten Serang dengan lingkup lokal kabupaten. *Islamic Center* yang dirancang memiliki konsep Arsitektur Islam dengan langgam arsitektur post- modern. Kegiatan difokuskan pada kajian kitab kuning untuk mengapresiasi karya ulama besar Syekh Nawawi Albantani sekaligus untuk melestarikan tradisi islam. Pembangunan dilakukan di Kecamatan Tanara bertujuan untuk mengelola kawasan religi yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan potensi daerah Banten.

1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Tujuan yang akan dicapai dalam perancangan *Islamic Center* yaitu :

- a. Merancang *Islamic Center* yang digunakan sebagai pusat kegiatan keislaman di Kabupaten Serang terutama kegiatan kajian kitab kuning sebagai sarana pelestarian tradisi Islam.
- b. Pengembangan wisata religi dengan adanya *Islamic Center* di Kabupaten Serang sehingga dapat meningkatkan potensi daerah.

Sasaran yang akan dihasilkan dalam perancangan *Islamic Center* yaitu :

- a. Menghasilkan *Islamic Center* yang menyediakan fasilitas kegiatan keislaman dengan mengaplikasikan kaidah Islam dalam bangunan pada ruang-ruang.
- b. Mampu mengembangkan wisata religi *Islamic Center* yang memiliki konsep Arsitektur Islam.

1.3 Batasan dan Asumsi

Batasan perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Serang adalah :

- a. Pengguna utama bangunan yaitu seluruh umat muslim khususnya daerah Kabupaten Serang.
- b. *Islamic Center* memiliki lingkup pelayanan lokal (Kota/Kabupaten Serang).
- c. Fasilitas utama yang terdapat di kawasan *Islamic Center* terdiri yaitu masjid dan pusat kajian kitab kuning.
- d. Kegiatan difokuskan pada ibadah dan kajian kitab kuning.

- e. Jam operasional area sosial budaya (pusat kajian dan gedung serbaguna) dan bisnis (kantor administrasi) pukul 09.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB, sedangkan area peribadatan yaitu masjid 24 jam.
- f. Pengguna bangunan untuk kegiatan kajian kitab kuning yaitu anggota majelis.

Asumsi perancangan “*Islamic Center* di Kabupaten Serang” yaitu sebagai berikut :

- a. Kepemilikan proyek *Islamic Center* merupakan milik pemerintah Kementrian Agama Provinsi Banten.
- b. Asumsi kapasitas Masjid 1200 pengunjung dan Gedung Pusat Kajian Kitab Kuning 360 pengunjung.

1.4 Tahapan Perancangan

Pada perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Serang ini dilakukan dengan pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat, untuk mewujudkan proyek ini perlu dilakukan beberapa langkah-langkah seperti:

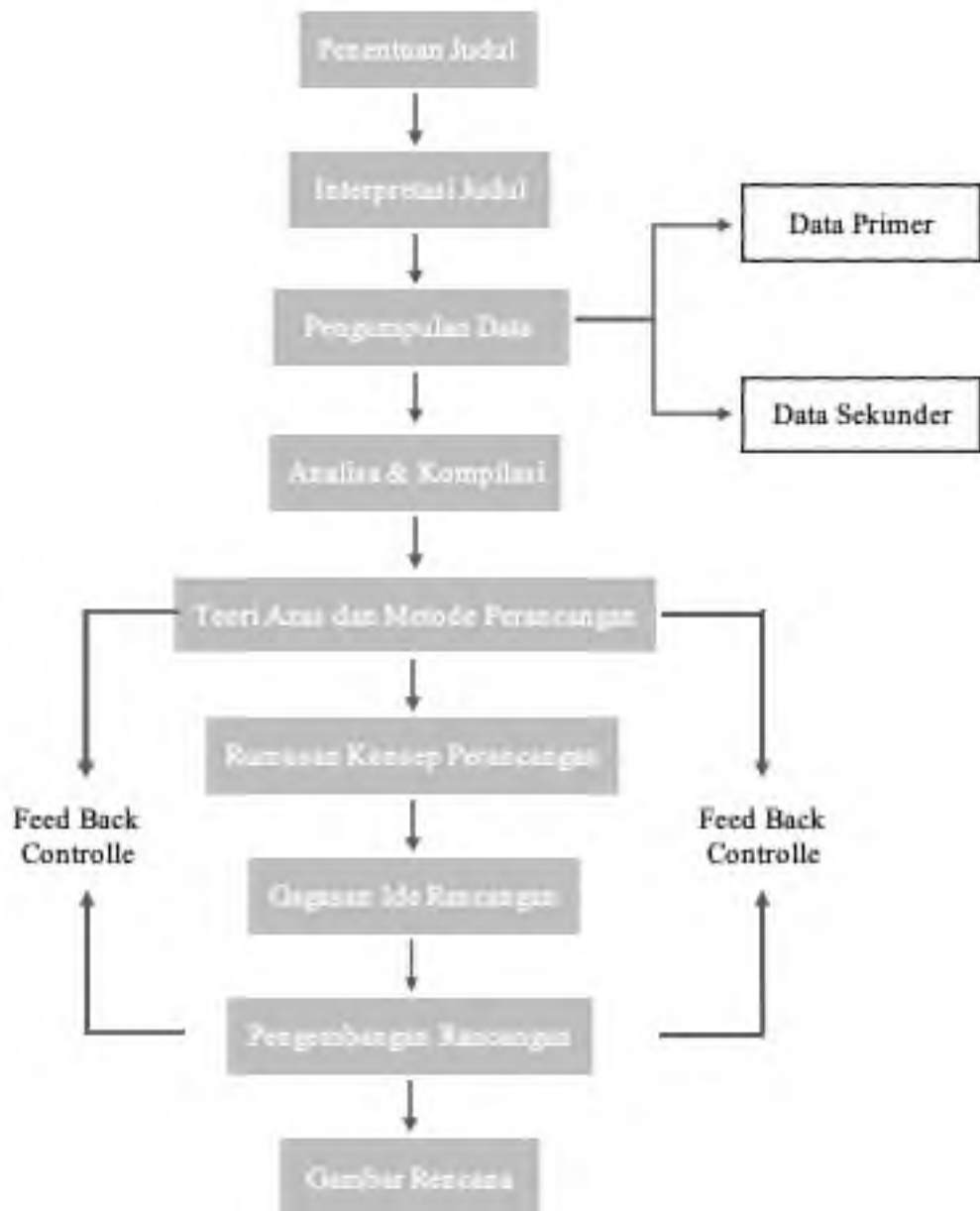
1. Interpretasi Judul

Menjelaskan secara singkat tentang judul yang telah disusun.

2. Pengumpulan Data

- a. Studi Lapangan dan Elektronik, merupakan studi pengenalan dan pengumpulan data tentang *Islamic Center* di Kabupaten Serang dalam proses penyusunan laporan, baik dari wawancara lapangan dan beberapa data yang mendukung proyek ini diantaranya data dari internet.
- b. Studi Banding, dilakukan dengan berkunjung ke beberapa *Islamic Center* yang ada di Indonesia, lalu melakukan perbandingan terhadap segi arsitektural yang dirancang untuk memperoleh gambaran secara

- c. obyektif tentang arah perencanaan desain dengan melakukan pengamatan langsung.
 - d. Analisa/Kompilasi Data, dilakukan dengan studi lokasi pada site yang telah ditetapkan guna mengenali karakter site yang menyangkut batasan, kendala, dan potensi site.
3. Menyusun Metode Perancangan
- Dilakukan dengan menggunakan metode tertentu, karakter atau ciri bangunan tersebut dapat dilihat dari segi bentuk, tampak, maupun pembagian ruang.
4. Konsep dan Tema Rancangan
- Cara menyelesaikan bangunan dengan konsep massa bangunan, tatanan ruang, dan tampilan yang mencerminkan karakter lokalitas sekitar.
5. Gagasan Ide Cara
- Menjelaskan rancangan bangunan yang mengkaitkan antara azas dan metode dengan konsep rancang.
6. Pengembangan Rancangan
- Proses rancangan sesuai dengan konsep dan tema yang sudah ditentukan sebelumnya sehingga proses rancang hanya merupakan pengembangan ide awal sebagai dasar pemikiran perancangan.



Gambar 1.1 Skema Tahapan Perancangan
 Sumber: Kuliah Riset Desain

1.5 Sistematika Pembahasan

Pembahasan dengan mengelompokkan bab, yaitu dengan urutan dan isi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar landasan konsep yang meliputi latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan dan asumsi, tahapan perancangan *Islamic Center*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan terhadap literatur-literatur umum tentang *Islamic Center*. Tinjauan umum ini terdiri dari pengertian judul, tinjauan khusus berisi tentang lingkup secara khusus dari *Islamic Center*, studi kasus yang berisi tentang masing- masing dari objek yang digunakan sebagai bahan perbandingan, lalu akan dirumuskannya wadah atau fasilitas- fasilitas yang akan dibuat.

BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

Berisi tinjauan umum tentang Kabupaten Serang dengan beberapa pembahasan yang ditinjau dari segala aspek yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangannya.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan, menguraikan, menggambarkan dan menetapkan secara grafis proses Analisa pencapaian (aksesibilitas), dengan menggunakan tapak dalam skala tertentu dengan lingkungan media Analisa.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Serang.